

PELATIHAN BAHASA INGGRIS DENGAN METODE ROLEPLAY

I Made Juliarta^{1*}, I Gede Nika Wirawan², Komang Astiari¹

¹Universitas Bali Dwipa

²ITB-STIKOM Bali

*Corresponding-Author : madejuliarta@balidwipa.ac.id

ABSTRAK. Pelatihan bahasa Inggris *role play* ini dilaksanakan di kampus jurusan Keperawatan Poltekkes Denpasar. Pelatihan bahasa Inggris *role play* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris dasar bagi mahasiswa keperawatan. Metode pelatihan Bahasa Inggris ini menggunakan metode *roleplay*. Pelatihan Bahasa Inggris dengan metode *role play* ini digunakan agar mahasiswa keperawatan bisa melatih kemampuan bahasa Inggris dalam ilmu medis yang akan digunakan dalam dunia kerja ini. Pelatihan bahasa Inggris dengan metode *roleplay* ini dilaksanakan berkat kerja sama antara prodi bahasa Inggris Universitas Bali Dwipa dan Jurusan Keperawatan. Pelatihan bahasa Inggris ini menggunakan metode persuasif yang merupakan metode yang diaplikasikan dalam proses pembelajaran *roleplay* ini. Sebelum melakukan pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan metode *role play* ini, dilakukan metode pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan observasi yaitu dengan mengamati fenomena yang terjadi di lapangan. Pelatihan yang diberikan kepada peserta antara lain pelatihan Bahasa Inggris dasar dengan metode *roleplay*.

Kata Kunci: Bahasa Inggris, role play, metode pembelajaran

ABSTRACT. *This role play English language training was carried out on the campus of the Nursing Department of the Denpasar Polytechnic of Health. This role play English language training aims to improve basic English skills for nursing students. This English training method uses the roleplay method. English training using the role play method is used so that nursing students can practice their English language skills in medical science which will be used in the world of work. The English language training using the role play method is carried out thanks to the collaboration between the English study program at Bali Dwipa University and the Department of Nursing. This English training uses the persuasive method which is the method applied in this roleplay learning process. Before carrying out English training using the role play method, a data collection method was carried out which was carried out based on observation, namely by observing phenomena that occur in the field. The training provided to participants included basic English training using the roleplay method.*

Keywords: English, role play, learning method

PENDAHULUAN

Dengan penguasaan Bahasa Asing yang baik khususnya Bahasa Inggris maka kita bisa bersaing dalam dunia kerja di tingkat lokal maupun di tingkat Internasional. Penguasaan bahasa Inggris yang baik sangat penting diberikan bagi mahasiswa keperawatan sebagai persiapan dalam memasuki dunia kerja di bidang kesehatan. Didalam dunia kerja terutama dalam bidang medis, komunikasi dalam Bahasa Inggris digunakan ketika melakukan percakapan dengan pasien orang asing yang sedang melakukan perawatan dengan seorang perawat. Dalam menghadapi persaingan di dunia kerja khususnya pariwisata, penguasaan Bahasa Inggris yang baik diperlukan guna memberikan pelayan yang baik ketika melakukan komunikasi dengan tamu wisatawan mancanegara. Bahasa merupakan bahasa penghubung yang digunakan oleh orang-orang dari negara yang berbeda saling bertemu. Bahasa Inggris memiliki peranan yang sangat penting untuk

berkomunikasi dengan tamu asing. Penguasaan bahasa Inggris yang baik bagi mahasiswa keperawatan tentunya bisa membantu dalam hal mencari sumber-sumber ilmu tentang keperawatan dari jurnal internasional.

Penguasaan bahasa Inggris yang baik dalam dunia kerja juga akan menjadi nilai tambah bagi calon pekerja tenaga kerja rumah sakit. Hal ini disebabkan karena sebagian besar peralatan medis dan obat-obatan banyak yang dari luar negeri dalam Bahasa Inggris. Penguasaan Bahasa Inggris yang baik bagi seorang tenaga medis juga memudahkan mereka dalam mencari kerja di luar negeri yang membutuhkan kemampuan penguasaan bahasa Inggris dalam dunia kerja. Terdapat banyak permintaan yang banyak terhadap tenaga kesehatan di Indonesia karena negara kita merupakan negara yang ramah di dunia. Terdapat beberapa kendala yang dihadapi oleh tenaga kesehatan di Indonesia yang sering menemukan kendala saat memberikan perawatan kepada warga asing.

Seperti yang terlihat bahwa tenaga kesehatan cukup sulit melakukan komunikasi dengan wisatawan asing. Seperti yang terlihat bahwa sebelum pandemi, ada wisatawan asing yang datang untuk bekerja. Selama berada di sini ada juga wisatawan mancanegara atau turis yang mengalami masalah kesehatan, atau sekadar untuk melakukan pemeriksaan. Bahasa Inggris berperan penting dalam persaingan dunia kerja di bidang kesehatan apabila kita akan bekerja di rumah sakit kelas menengah maupun keatas. Pelatihan Bahasa Inggris dengan metode *role play* ini diberikan kepada mahasiswa keperawatan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dengan pasien yang berasal dari luar negeri. Dalam pelatihan bahasa Inggris dengan menggunakan metode *role play* ini, mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Pelatihan Bahasa Inggris dengan metode *roleplay* ini diberikan kepada mahasiswa keperawatan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris dalam dunia medis. Kegiatan pelatihan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa keperawatan yang akan bekerja di rumah sakit, puskesmas, dll. Dengan adanya ilmu keterampilan yang baik bagi mahasiswa keperawatan, maka mereka bisa mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja. Pengajar di dalam memberikan pelatihan bahasa Inggris bagi mahasiswa keperawatan dipandang sebagai pengajar yang tepat di dalam memberikan pelatihan bahasa Inggris dengan metode *roleplay* ini. Adanya berbagai pengalaman yang dimiliki dalam pelatihan bahasa Inggris keperawatan dan pengajar dianggap mampu dan ahli dalam memberikan pelatihan program bahasa Inggris dengan metode *roleplay* ini. Terlihat dalam penjelasan tersebut bahwa pelatihan *role play* diberikan kepada mahasiswa keperawatan oleh pendidik untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa keperawatan. Pelatihan *roleplay* ini bisa berjalan dengan baik karena dilakukan dengan rasa senang hati dan persuasif. Metode persuasif merupakan pendekatan yang diberikan dalam proses pembelajaran untuk memberikan motivasi dalam proses pembelajaran.

ANALISIS PERMASALAHAN

Pelatihan *role play* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa keperawatan dengan menggunakan teknik belajar *role play*. Laporan pelatihan *role play* ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010) menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati. Lebih lanjut Muhammad (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan paradigma *postpositivism* yang bertujuan untuk menafsirkan objek yang akan diteliti menggunakan beberapa metode dan dilaksanakan pada latar alamiah.

Ismawati (2012) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif merupakan metode kualitatif karena disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam proses belajar mengajar, pendidik menggunakan gerakan tubuh untuk memperdalam pemahaman peserta didik peserta pengabmas tersebut.

Peserta pengabmas juga diberikan selingan *games* untuk menghilangkan rasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

Permainan yang berhubungan dengan mata kuliah bahasa Inggris diberikan kepada siswa pelatihan Bahasa Inggris untuk menghilangkan kejenuhan ketika mereka melakukan pelatihan kegiatan *role play*. Ketika melakukan pelatihan bahasa Inggris, pendidik juga menggunakan gerakan tubuh ketika memberikan pelatihan *role play* untuk mempercepat pemahaman peserta didik. Mengajar dengan menggunakan gerakan tubuh mempunyai peranan yang penting supaya bisa memahami dengan mudah materi ajar yang disampaikan pengajar *role play*. Peserta pelatihan *role play* nampak sangat antusias dalam mengikuti pelatihan *roleplay* yang membuat pendidik bersemangat dalam memberikan pelatihan bahasa Inggris kepada mahasiswa keperawatan. Peserta pelatihan *role play* juga diharapkan kedepannya dapat mempraktekkan ilmu bahasa Inggris dalam dunia medis yang diperoleh ketika mengikuti pelatihan Bahasa Inggris dengan teknik *roleplay* ini. Pada bagian pembahasan akan diberikan beberapa foto kegiatan selama pelatihan bahasa Inggris dengan metode *roleplay* yang diadakan di kampus keperawatan. Laporan pengabdian kepada masyarakat ini dianggap penting sebagai bukti bahwa program pelatihan bahasa Inggris dengan teknik *roleplay* yang diadakan di kampus keperawatan sudah berjalan dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peserta pelatihan bahasa Inggris dengan metode *roleplay* ini merupakan mahasiswa jurusan keperawatan. Bahan ajar yang diberikan kepada peserta pengabmas antara lain tentang *grammar*, kosa kata, bahasa Inggris keperawatan, *tenses* dalam bahasa Inggris, dan materi lainnya. Pengajar juga memberikan selingan materi Bahasa Inggris dalam bentuk mendengarkan Ketika memberikan pelatihan Bahasa Inggris kepada mahasiswa keperawatan metode *roleplay* ini. Dalam pelatihan bahasa Inggris dengan metode *rolepay* ini, mahasiswa keperawatan dibagi menjadi beberapa kelompok belajar *roleplay*. Dalam 1 kelompok toast master terdiri dari 8 mahasiswa yang bermain peran dalam kegiatan pelatihan *toastmasters*. Tujuan diadakannya pelatihan bahasa Inggris dengan metode *toastmasters* ini, yaitu untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk berbicara di depan peserta. Ada beberapa mahasiswa yang berperan sebagai *speaker*, *timer*, *speech evaluator*, *grammarian*, *toastmasters*.

Sebelum pelaksanaan pelatihan *roleplay* ini, peserta pengabmas akan diberikan topik menarik yang diberikan oleh pengajar dalam kegiatan pelatihan *role play* ini. Topik yang diberikan oleh pengajar *roleplay* bertujuan untuk meningkatkan suasana belajar yang menyenangkan ketika proses kegiatan belajar mengajar dengan metode *roleplay* ini. Sebelum dimulainya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam bentuk *roleplay* ini, peserta pengabmas akan diberikan pemahaman materi dan topik yang diberikan oleh pengajar pengabmas ini. Pengajar memantau teknik pembelajaran *role play* dengan menggunakan teknik belajar ini. Peserta pengabmas yang merupakan mahasiswa keperawatan ini diharapkan dapat mempraktekkan ilmu yang didapat dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya.

Terdapat fungsi dan tugas yang dijalankan dalam peran dari pelatihan *roleplay* ini. Seorang siswa yang berperan sebagai *moderator* bertugas untuk memimpin jalannya kegiatan dalam bentuk *roleplay* ini. Sedangkan peserta pengabmas yang berperan sebagai *dokter*, bertugas untuk memberikan layanan kesehatan kepada pasien yang berobat dan memberikan saran yang bermanfaat terhadap proses penyembuhan pasien. Dalam pelatihan *role play* ini, peserta yang bermain peran sebagai seorang *dokter* juga akan memeriksa tekanan darah pasien sebelum memberikan perawatan kepada pasien yang menjalani pengobatan. Mahasiswa yang berperan sebagai *perawat* bertugas untuk mendampingi dokter ketika memberikan perawatan kepada pasien yang datang untuk berobat. Selain itu juga peserta pengabmas yang bermain peran sebagai perawat juga membantu dokter untuk memeriksa tekanan darah pasien yang datang untuk berobat. Perawat

juga membantu pasien dalam proses pengobatan yang diberikan dokter. Terlihat bahwa peserta pengabmas nampak sangat antusias ketika mengikuti pelatihan *role play* tersebut.

Ketika memberikan penjelasan tentang topik *role play*, pengajar memantau langsung jalannya proses kegiatan belajar sambil memberikan pengarahan apabila terdapat kesalahan dalam kegiatan *role play* ini. Ketika terdapat kekeliruan dalam menyampaikan materi atau jalannya proses pembelajaran dengan metode *roleplay* ini, pengajar bisa memberikan instruksi agar proses belajar mengajar berlangsung dengan baik. Metode *roleplay* digunakan sebagai metode pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa keperawatan dalam kegiatan ini. Pelatihan *role play* ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dalam penguasaan bahasa Inggris medis ketika akan bekerja di rumah sakit internasional, klinik, dll.

Dengan menggunakan metode pembelajaran dengan metode *roleplay* ini, mahasiswa keperawatan bermain peran sesuai dengan pembagian perannya masing-masing misalnya seorang pasien yang mendapatkan perawatan. Sebelum pelaksanaan pelatihan *role play* ini, mahasiswa keperawatan akan mempersiapkan alat-alat medis yang akan digunakan untuk pelatihan *role play*. Adapun lokasi pelaksanaan kegiatan *role play* ini yaitu dilaksanakan di laboratorium kampus keperawatan untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal. Pelaksanaan pembelajaran ini untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa keperawatan dalam menghadapi dunia kerja.



Gambar. 1. Peserta pelatihan bermain peran

Terlihat dari gambar tersebut ketika seorang peserta pengabmas yang bermain peran sebagai seorang dokter yang memeriksa kondisi pasien yang akan menjalani pemeriksaan medis. Nampak pula seorang moderator yang memandu jalannya acara pengabmas dan pengajar yang ikut memantau jalannya pelatihan *role play* tersebut.



Gambar 2. Salah satu peserta berperan sebagai dokter dalam *roleplaying*

Gambar 2. Terlihat dari gambar tersebut bahwa seorang perawat yang mendampingi seorang dokter untuk memeriksa tekanan darah pasien. Terlihat juga dalam gambar tersebut ketika seorang pengajar memantau jalannya proses kegiatan *role play* tersebut. Mahasiswa terlihat antusias ketika melihat proses kegiatan *role play* tersebut untuk memastikan jalannya kegiatan *role play* bisa berlangsung dengan baik.

KESIMPULAN

Pelatihan *role play* ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mahasiswa keperawatan dengan menggunakan teknik belajar *role play*. Laporan pelatihan *role play* ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010) menyatakan bahwa metodologi kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yaitu kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang bisa kita amati. Lebih lanjut Muhammad (2011) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dengan paradigma *postpositivism* yang bertujuan untuk menafsirkan objek yang akan diteliti menggunakan beberapa metode dan dilaksanakan pada latar alamiah. Menurut Ismawati (2012), metode penelitian kualitatif merupakan metode kualitatif karena disebabkan oleh beberapa faktor. Dalam proses belajar mengajar, pendidik menggunakan gerakan tubuh untuk memperdalam pemahaman peserta didik peserta pengabmas tersebut. Peserta pengabmas juga diberikan selingan *games* untuk menghilangkan rasa jenuh saat proses pembelajaran berlangsung.

REFERENSI

- Djojuroto. 2007. *Filsafat Bahasa*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Dijk, Teun A. Van. 2000. *Ideology A Multidisciplinary Approach*. New Dehli: Sage Publications India Ltd.
- Eggin, Suzanne, 2004. *An Introduction to Functional Linguistics*. New York: Continuum.
- Halliday, M.A.K. 1978. *Language as Social Semiotics*. London: Edward Arnold.
- Halliday, M.A.K. dan Ruqiyah Hasan. 1999. *Language, Context, and Text: Aspect of Language in Social-Semiotic Perspective*. London: Deikin University.
- Halliday, M.A.K. 2003. *The language of Early Childhood*. Webster (Edditor). London: Continuum.
- Halliday, M.A. K dkk 2004. *Lexicology and Corpus Linguistics an Introduction*. London: Continuum.
- Halliday, M.A.K. 2014. *Halliday's Introduction to Functional Grammar*. London: Routledge.
- Martin, J R. 1992. *English Text System and Structure*. Amsterdam: University of Sydney.
- Schleppegrell, Mary J. 2008. *The Language of Schooling A Functional Linguistics Perspective*. London: Lawrence Erlbaum Associates, Publisher